

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website www.pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi

Nomor: 775 /Un.14/III.3/PP.00.9/4/2021

Sekretaris Prodi Psikologi Islam menerangkan bahwa karya ilmiah:

Nama : Ridha Fuady

NIM : 1501451885

Prodi : Psikologi Islam

Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Kesadaran Diri terhadap Komitmen Organisasi
Pengurus Organisasi Unit Kegiatan Khusus Pramuka
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah dinyatakan **lulus uji plagiasi** dengan Prosentase sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan lulus uji plagiasi ini dibuat, agar dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 20 April 2021

Menyetujui
An. Ketua Program Studi Psikologi Islam
Sekretaris



Imadduddin



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website www.pi.uin-antasari.ac.id

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin KodePos 70235 Telp (0511) 3266593

Hasil Uji Plagiasi

Nama : Ridha Fuady

NIM : 1501451885

No	Bab	Tahap				Keterangan
		1	2	3	4	
1	1	34	37	51	18	Lulus
2	2	59	46	70	21	Lulus
3	3	64	51	65	15	Lulus
4	4	47	38	52	18	Lulus
5	5	21	17	25	17	Lulus

Banjarmasin, 20 April 2021

Menyetujui
An. Ketua Program Studi Psikologi Islam
Sekretaris



Imadduddin



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ridha Fuady
NIM : 1501451885
Judul : Pengaruh Pelatihan Kesadaran Diri Melalui Pembacaan dan Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Quran Untuk Meningkatkan Komitmen Organisasi Pada UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin

Dosen Pembimbing :
1. Dra. Mulyani, M.Ag
2. Shanty Komalasari, M.Psi. Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	5 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan Latar belakang - Tujuan & Manfaat penelitian - Rumusan masalah - Definisi istilah → Definisi Operasional - Tata tulis - Penulisan footnote - Lanjut Bab 2. 	
2.	2 Mar 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Perumusan modul Pelatihan Kesadaran diri melalui Pembacaan & penerapan Ayat^Q Alquran. - Pembuatan Rencana Kegiatan pelatihan. 	
3.	3 Juni 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Pemeriksaan bab II - Tata tulis - Pengambilan teori dari buku asli - Perbaiki definisi istilah - Footnote lebih detail - Tambahkan aspek islami dalam variabel kesadaran diri. 	

Banjarmasin,
Ketua Prodi Psikologi Islam

Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog
NIP. 198403182011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ridha Fuady
NIM : 1501451885
Judul : Pengaruh Pelatihan Kesadaran Diri Melalui Pembacaan dan Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Quran Untuk Meningkatkan Komitmen Organisasi Pada UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin

Dosen Pembimbing :
1. Dra. Mulyani, M.Ag
2. Shanty Komalasari, M.Psi. Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
4	9 Juni 2020	- Konsultasi penyusunan skala kesadaran diri - lanjut profesional judgement	
5	16 Juni 2020	- Konsultasi penyusunan angket & validasi butir item skala - revisi angket untuk menambahkan item - tambahkan sejarah pramuka - lanjut bab 4 dan persiapan angket form	
6	26 Juni 2020	- Tambahkan berangka berpikir - Tambahkan teori jumlah peserta try out - lanjut try out	

Banjarmasin,
Ketua Prodi Psikologi Islam

Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog
NIP. 198403182011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ridha Fuady
NIM : 1501451885
Judul : Pengaruh Pelatihan Kesadaran Diri Melalui Pembacaan dan Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Quran Untuk Meningkatkan Komitmen Organisasi Pada UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin

Dosen Pembimbing :
1. Dra. Mulyani, M.Ag
2. Shanty Komalasari, M.Psi. Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
7	10 Agustus 2020	konsultasi hasil validasi untuk try out angket	
8	13 Agustus 2020	- konsultasi hasil uji validasi & reabilitas - Lanjut pengambilan data	
9	18 Agustus 2020	- Menanyakan pengambilan data & menghubungi penanggung jawab di tempat responden / subjek	
10	6 Oktober 2020	- Konsultasi hasil data normalitas - Ambil data tambahan untuk variabel kesadaran diri	
11	11 Oktober 2020	Laporan perkembangan pengambilan data & tambahan	

Banjarmasin,
Ketua Prodi Psikologi Islam

Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog
NIP. 198403182011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ridha Fuady
N I M : 1501451885
Judul : Pengaruh Pelatihan Kesadaran Diri Melalui Pembacaan dan Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Quran Untuk Meningkatkan Komitmen Organisasi Pada UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin

Dosen Pembimbing :
1. Dra. Mulyani, M.Ag
2. Shanty Komalasari, M.Psi. Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
12	20 Oktober 2020	- Konsultasi hasil uji normalitas, uji Linearitas & uji regresi Linear - Lanjut bab 5 dan selesakan bab 4	
13	11 November 2020	- konsultasi hasil analisis data 2 skala (menghitung frequency, percent, valid percent & colative percent)	

Banjarmasin,
Ketua Prodi Psikologi Islam

Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog
NIP. 198403182011012009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin Kode Pos 70235 Telp. (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ridha Fuady
N I M : 1501451885
Judul : Pengaruh Pelatihan Kesadaran Diri Melalui Pembacaan dan Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Quran Untuk Meningkatkan Komitmen Organisasi Pada UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin

Dosen Pembimbing :
1. Dra. Mulyani, M.Ag
2. Shanty Komalasari, M.Psi. Psikolog

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	4 Juni 2020	Konsultasi Bab I	
2	10 Juni 2020	Konsultasi revisi Bab I	
3	23 Juli 2020	Konsultasi Bab II	
4	28 Juli 2020	Konsultasi revisi Bab II	
5	30 Juli 2020	Konsultasi Bab III	
6	4 Agustus 2020	Konsultasi revisi Bab III	
7	10 Agustus 2020	Konsultasi aspek islami untuk variabel kesadaran diri	
8	25 November 2020	Konsultasi bab IV & V	
9	27 November 2020	Konsultasi revisi Bab IV	
10	28 November 2020	Konsultasi revisi Bab V	

Banjarmasin,
Ketua Prodi Psikologi Islam

Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog
NIP. 198403182011012009

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KESADARAN DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,813	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	49,4375	37,996	,191	,813
X02	49,9688	35,257	,475	,799
X04	49,1250	36,242	,501	,801
X05	49,6250	34,435	,458	,800
X06	49,1875	36,544	,440	,803
X07	50,0625	36,319	,350	,806
X08	50,0313	36,160	,315	,809
X10	50,1875	35,577	,434	,802
X12	49,7813	36,951	,446	,804
X13	49,3125	34,867	,491	,798
X17	49,5625	35,093	,539	,796
X19	49,5313	36,193	,373	,805
X21	50,3125	34,351	,427	,802
X22	50,0625	36,190	,307	,809
X23	50,4375	36,577	,249	,813
X24	50,0313	34,418	,431	,802
X25	49,9063	35,507	,318	,810
X26	49,6563	32,491	,540	,794

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KOMITMEN ORGANISASI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P2	71,6875	82,286	,481	,918
P3	71,5313	84,709	,753	,914
P4	71,5938	82,894	,518	,916
P5	71,5938	83,539	,652	,914
P6	71,5938	81,346	,729	,912
P9	71,8438	82,201	,643	,914
P10	72,1563	85,684	,372	,919
P13	71,9063	85,249	,437	,917
P14	71,7813	85,854	,527	,916
P15	71,4375	83,738	,683	,914
P16	72,1250	82,758	,579	,915
P17	71,6875	85,190	,499	,916
P18	71,9375	83,222	,602	,915
P19	71,7500	84,710	,449	,917
P20	71,7188	86,144	,493	,917
P21	71,7188	82,015	,652	,914
P22	71,7500	86,387	,430	,917
P23	72,2188	83,080	,508	,916

P24	71,9688	81,257	,703	,913
P25	71,5313	84,644	,464	,917
P26	71,7500	82,516	,517	,916
P27	71,8750	84,177	,465	,917
P28	71,5625	85,673	,427	,918
P29	71,7500	84,452	,435	,918
P30	71,5313	83,289	,635	,914

HASIL UJI NORMALITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Komitmen Organisasi	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%
Kesadaran Diri	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%

Tests of Normality

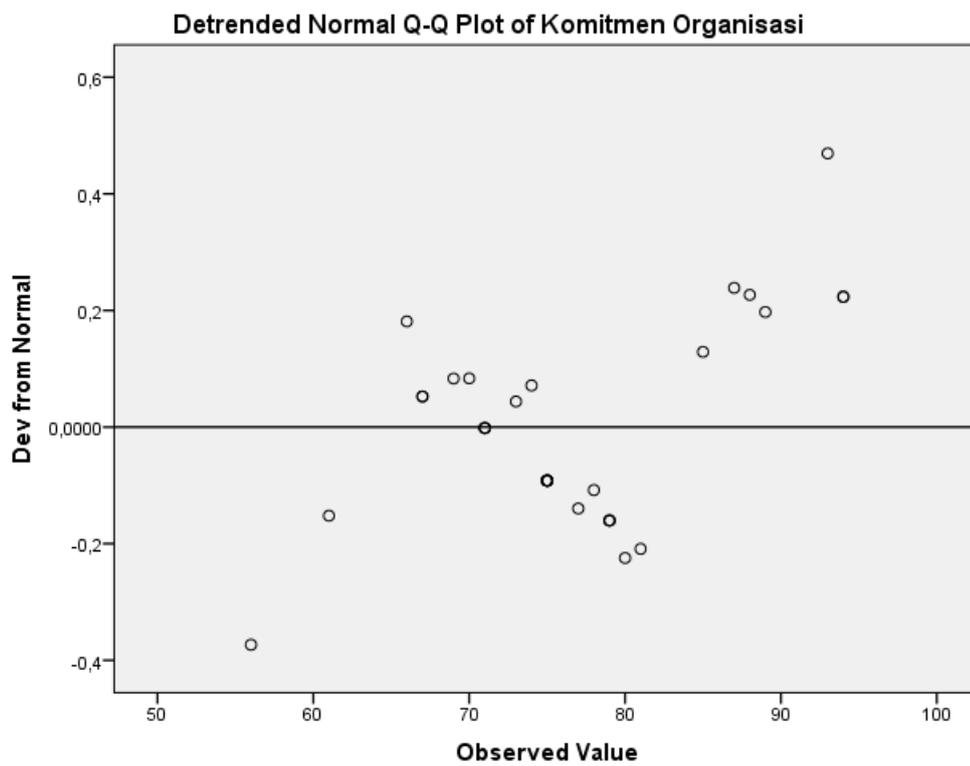
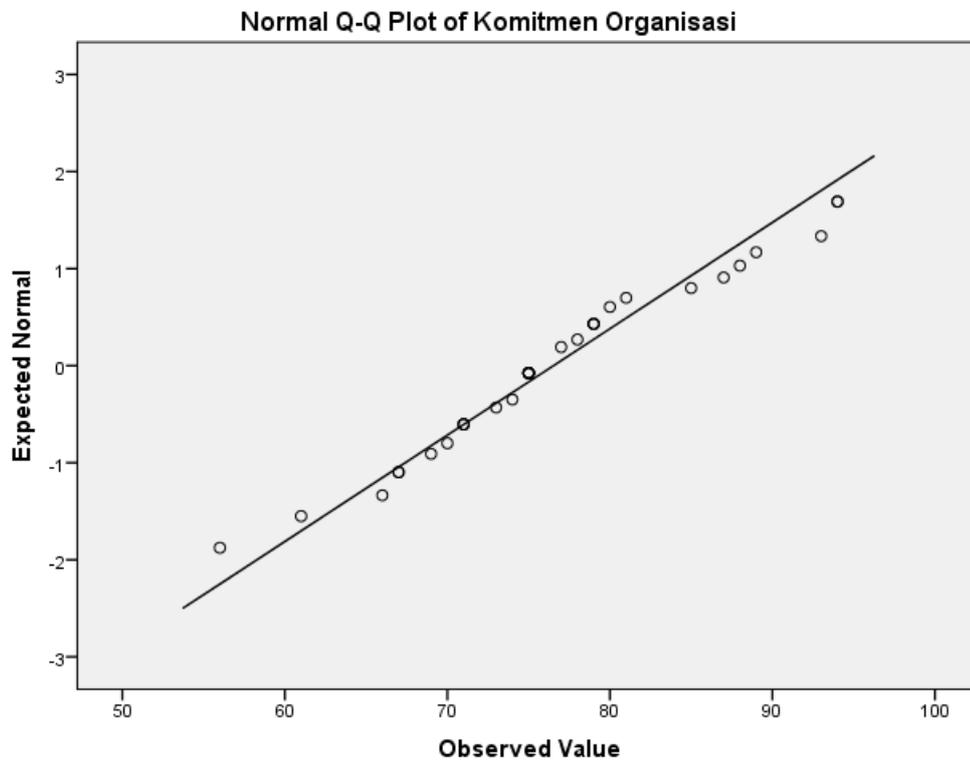
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Komitmen Organisasi	,129	32	,190	,967	32	,429
Kesadaran Diri	,097	32	,200*	,955	32	,197

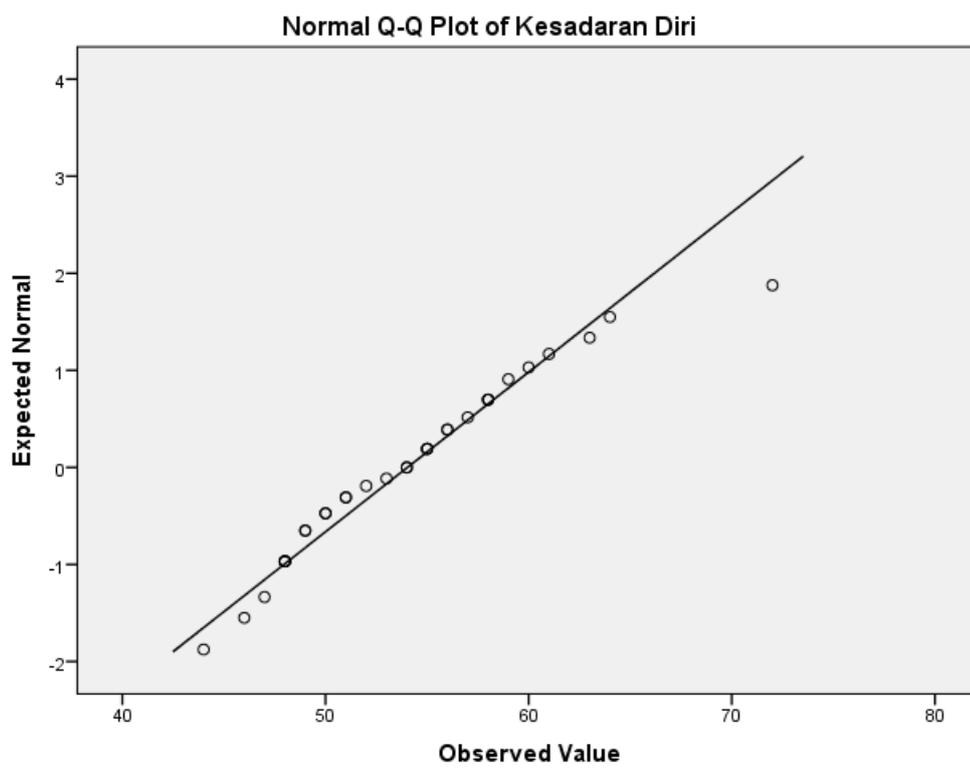
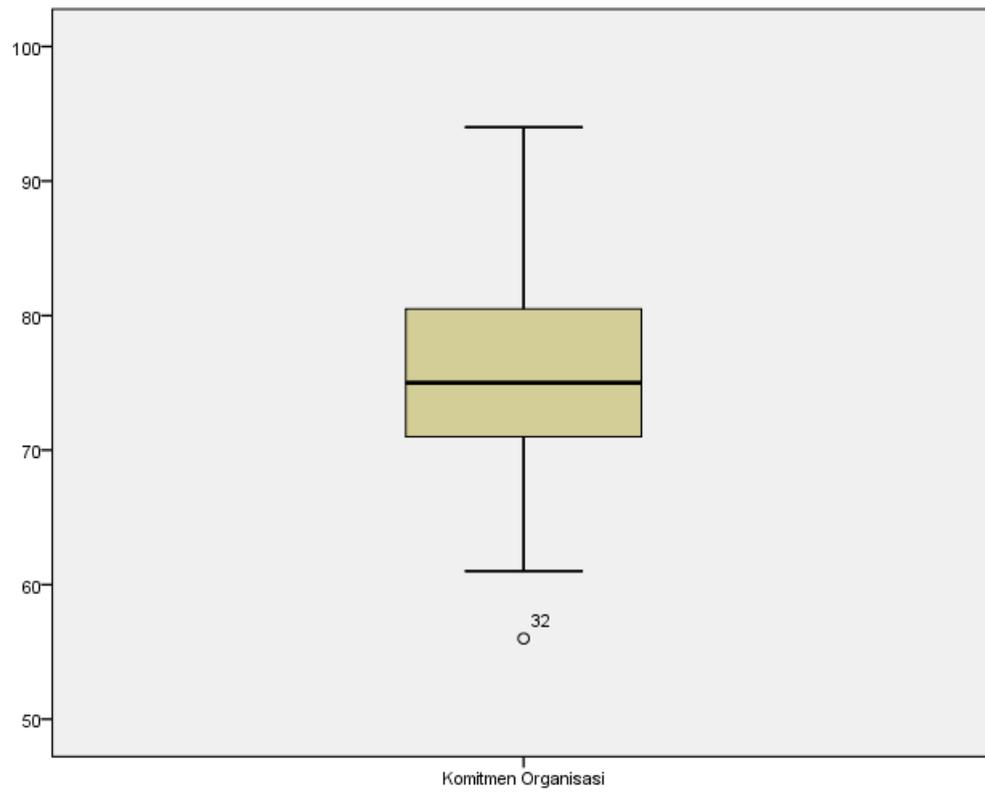
*. This is a lower bound of the true significance.

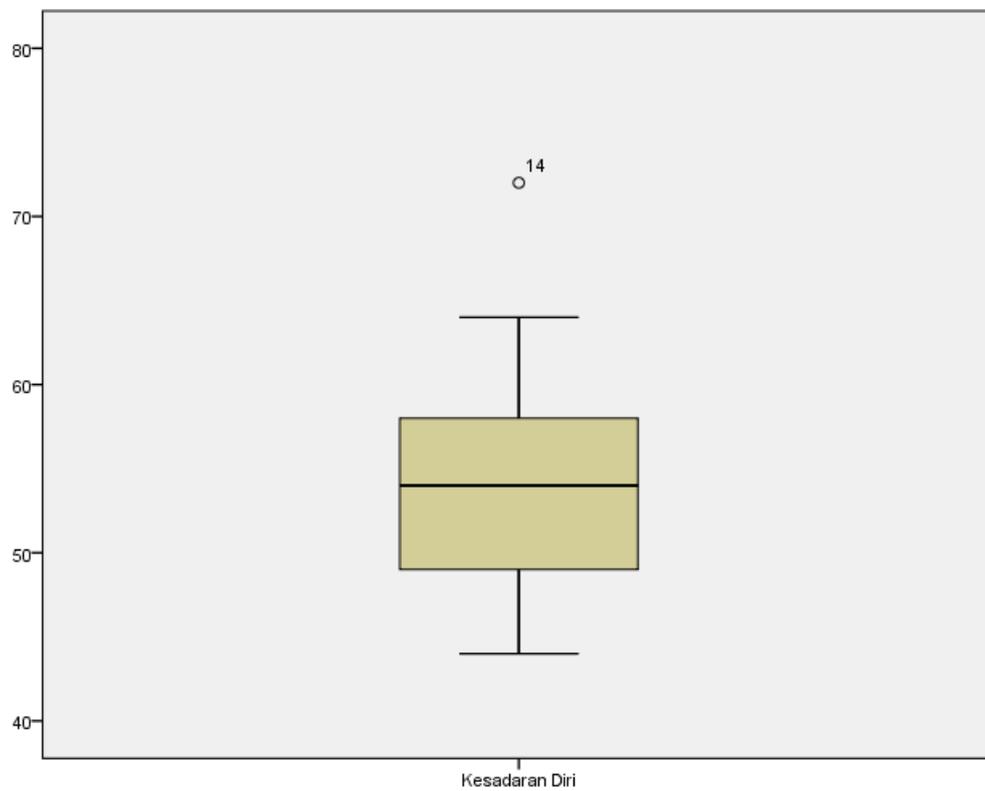
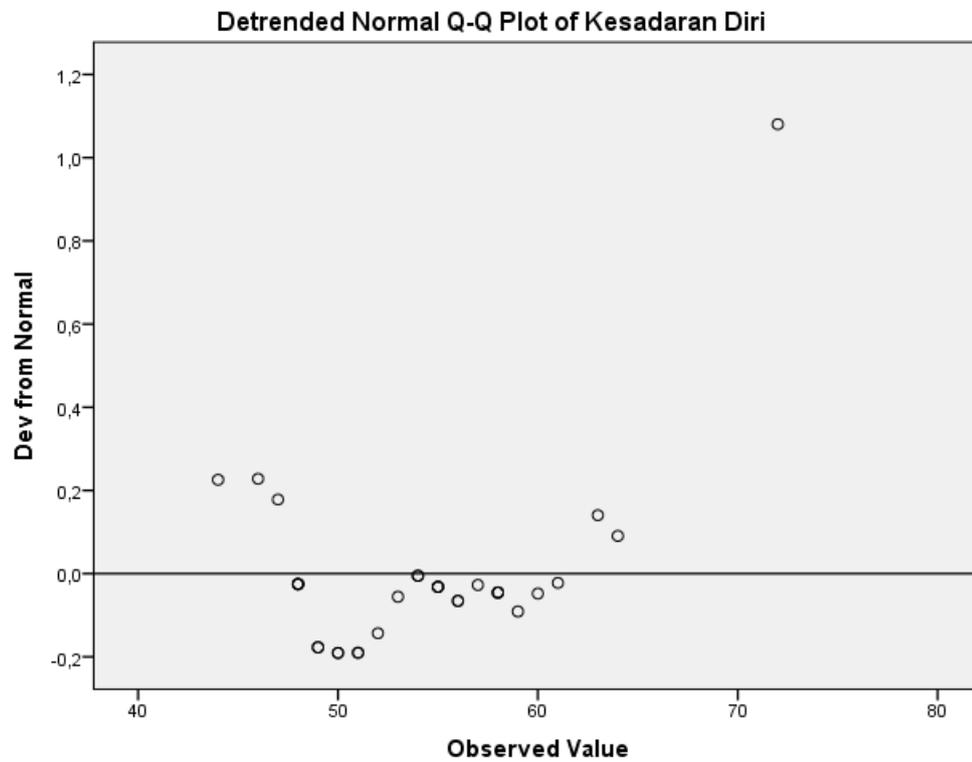
a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Komitmen Organisasi	Mean	76,5313	1,61332	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	73,2409	
		Upper Bound	79,8216	
	5% Trimmed Mean	76,5972		
	Median	75,0000		
	Variance	83,289		
	Std. Deviation	9,12630		
	Minimum	56,00		
	Maximum	94,00		
	Range	38,00		
	Interquartile Range	9,75		
	Skewness	,177	,414	
	Kurtosis	,027	,809	
	Kesadaran Diri	Mean	54,0313	1,07434
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	51,8401	
		Upper Bound	56,2224	
5% Trimmed Mean		53,7153		
Median		54,0000		
Variance		36,934		
Std. Deviation		6,07737		
Minimum		44,00		
Maximum		72,00		
Range		28,00		
Interquartile Range		9,00		
Skewness		,800	,414	
Kurtosis		,983	,809	







HASIL UJI LINEARITAS

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Komitmen Organisasi *	32	100,0%	0	0,0%	32	100,0%
Kesadaran Diri						

Report

Komitmen Organisasi

Kesadaran Diri	Mean	N	Std. Deviation
44,00	79,0000	1	.
46,00	75,0000	1	.
47,00	71,0000	1	.
48,00	66,0000	4	7,25718
49,00	73,0000	2	2,82843
50,00	69,0000	2	11,31371
51,00	73,0000	2	8,48528
52,00	78,0000	1	.
53,00	67,0000	1	.
54,00	81,5000	2	9,19239
55,00	76,6667	3	3,78594
56,00	84,5000	2	13,43503
57,00	71,0000	1	.
58,00	84,3333	3	5,03322
59,00	80,0000	1	.
60,00	87,0000	1	.
61,00	75,0000	1	.
63,00	93,0000	1	.
64,00	94,0000	1	.
72,00	70,0000	1	.
Total	76,5313	32	9,12630

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Komitmen Organisasi *	Between Groups	(Combined)	1871,635	19	98,507	1,664	,184
		Linearity	540,218	1	540,218	9,126	,011
		Deviation from Linearity	1331,417	18	73,968	1,250	,353
Kesadaran Diri	Within Groups		710,333	12	59,194		
	Total		2581,969	31			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Komitmen Organisasi *	,457	,209	,851	,725
Kesadaran Diri				

HASIL UJI HIPOTESIS (REGRESI DAN KORELASI)

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kesadaran Diri ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Komitmen Organisasi

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,457 ^a	,209	,183	8,24975

a. Predictors: (Constant), Kesadaran Diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	540,218	1	540,218	7,938	,008 ^b
	Residual	2041,750	30	68,058		
	Total	2581,969	31			

a. Dependent Variable: Komitmen Organisasi

b. Predictors: (Constant), Kesadaran Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,418	13,254		2,974	,006
	Kesadaran Diri	,687	,244	,457	2,817	,008

a. Dependent Variable: Komitmen Organisasi

Correlations

		Komitmen Organisasi	Kesadaran Diri
Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	1	,538**
	Sig. (2-tailed)		,002
	N	32	32
Kesadaran Diri	Pearson Correlation	,538**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	
	N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			Komitmen Organisasi	Kesadaran Diri
Spearman's rho	Komitmen Organisasi	Correlation Coefficient	1,000	,551**
		Sig. (2-tailed)	.	,001
		N	32	32
	Kesadaran Diri	Correlation Coefficient	,551**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,001	.
		N	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

SKALA KESADARAN DIRI UNTUK TRYOUT

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tahu jika sedang merasa jengkel atau marah				
2	Mengendalikan diri bukan masalah bagi saya				
3	Ketika saya mengerjakan sesuatu, suasana hati sangat mempengaruhi kinerja				
4	Saya menyadari pentingnya memiliki pedoman atau perencanaan untuk mencapai suatu tujuan				
5	Saya tahu betul akan kelebihan dan kekurangan diri saya				
6	Saya sangat senang terhadap ide, informasi dan ilmu pengetahuan yang baru				
7	Kepandaian saya berbicara membuat orang lain tertawa				
8	Saya merupakan orang mandiri yang bisa sepenuhnya mengandalkan kemampuan, penilaian dan sumber dayanya sendiri				
9	Saya berbicara terang-terangan dan tanpa menahan diri demi kebenaran				
10	Saya mampu membuat keputusan yang baik dalam keadaan apapun				
11	Saya melakukan kegiatan yang positif dan berguna bagi diri saya, karena hati nurani saya mengatakan hal tersebut baik bagi saya				
12	Orang-orang dilingkungan saya menghormati dan menyukai saya				
13	Tegas menolak semua hal yang menjauhkan diri dari Tuhan				
14	Saya perlu waktu untuk mengetahui jika saya sedang jengkel atau marah				
15	Saya tidak dapat memfokuskan pikiran ketika perasaan saya tidak menentu				
16	Saya akan tetap mengerjakan sesuatu meskipun perasaan saya tidak nyaman, entah bagaimanapun hasilnya				
17	Tidak terlalu penting bagi saya untuk memiliki pedoman atau perencanaan dalam mencapai tujuan				
18	Saya tidak merasa mempunyai kekurangan pada diri sendiri				
19	Saya tidak tertarik pada kegiatan yang menuntut saya memberikan pengalaman maupun gagasan baru				
20	Saya hanya dihargai teman atas kelucuan yang saya ciptakan				
21	Saya merasa kurang yakin ketika mengutarakan suatu hal yang saya rencanakan akan berhasil				
22	Saya memiliki solusi permasalahan yang lebih baik, tetapi saya lebih memilih untuk menyimpannya sendiri				
23	Saya kurang mampu untuk membuat keputusan tepat di saat mendesak				

24	Saya tahu telah melakukan kesalahan namun saya tidak berani mengakuinya walau bertentangan dengan hati nurani saya				
25	Teman-teman saya mengabaikan keberadaan saya				
26	Terkadang saya tidak melibatkan Tuhan dalam keputusan yang saya ambil				

SKALA KOMITMEN ORGANISASI UNTUK TRYOUT

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih mengutamakan kegiatan organisasi dari pada kegiatan pribadi				
2	Saya bangga menceritakan pada orang lain bahwa saya adalah bagian dari organisasi ini				
3	Saya bersedia memberikan segenap usaha yang dapat membantu organisasi untuk berkembang				
4	Saya merasa berada dalam lingkungan organisasi yang terbaik				
5	Saya berkomitmen sebagai anggota karena adanya ikatan emosional saya terhadap organisasi				
6	Saya merasa rugi jika keluar dari organisasi ini				
7	Saya merasa tidak nyaman apabila tidak mengikuti kegiatan organisasi				
8	Saya tidak tertarik untuk melihat organisasi lain				
9	Sangat berat kemungkinannya untuk saya meninggalkan organisasi ini				
10	Organisasi ini adalah tempat terbaik bagi saya dari pada organisasi lain				
11	Saya akan bertahan di organisasi ini dalam keadaan apapun meski mendapat tawaran lebih baik dari organisasi lain				
12	Tugas dan pekerjaan yang diberikan kepada saya akan saya kerjakan dengan semaksimal mungkin				
13	Saya berpendapat bahwa saya akan sukses jika saya mengikuti organisasi ini sampai akhir jabatan				
14	Saya menemukan bahwa nilai-nilai saya dan nilai-nilai organisasi mempunyai kesamaan				
15	Saya menganggap loyalitas itu penting dalam menjalankan organisasi				
16	Bagi saya berkorban demi tercapainya tujuan organisasi bukan lah suatu keharusan				
17	Saya tidak tahu hal yang membanggakan dari organisasi ini untuk diceritakan kepada orang lain				
18	Bagi saya memikirkan kemajuan organisasi bukan prioritas utama				
19	Saya tidak merasa bahwa organisasi saya istimewa				

20	Saya tidak mempunyai rasa memiliki yang kuat terhadap organisasi				
21	Saya merasakan keuntungan jika meninggalkan organisasi ini				
22	Bagi saya pekerjaan di organisasi ini merupakan beban				
23	Saya melihat organisasi lain bisa memberikan tambahan pengalaman atau pengetahuan lebih dari organisasi saya saat ini				
24	Saya tidak merasa keberatan untuk meninggalkan organisasi ini				
25	Memutuskan untuk berada di organisasi ini adalah suatu kesalahan				
26	Saya tertarik pada tawaran organisasi lain yang mungkin lebih baik dari organisasi saat ini				
27	Saya merasa hanya memiliki sedikit kesetiaan terhadap organisasi				
28	Saya merasa tidak ada kesempatan untuk berkembang jika tetap di organisasi ini				
29	Saya merasa nilai-nilai dan tujuan yang ada dalam organisasi ini hanya selaras dengan kepentingan tertentu				
30	Dalam pandangan saya loyalitas itu bukan hal utama dalam organisasi				

SKALA KESADARAN DIRI UNTUK PENELITIAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tahu jika sedang merasa jengkel atau marah				
2	Mengendalikan diri bukan masalah bagi saya				
3	Saya menyadari pentingnya memiliki pedoman atau perencanaan untuk mencapai suatu tujuan				
4	Saya tahu betul akan kelebihan dan kekurangan diri saya				
5	Saya sangat senang terhadap ide, informasi dan ilmu pengetahuan yang baru				
6	Kepandaian saya berbicara membuat orang lain tertawa				
7	Saya merupakan orang mandiri yang bisa sepenuhnya mengandalkan kemampuan, penilaian dan sumber dayanya sendiri				
8	Saya mampu membuat keputusan yang baik dalam keadaan apapun				
9	Orang-orang dilingkungan saya menghormati dan menyukai saya				
10	Tegas menolak semua hal yang menjauhkan diri dari Tuhan				
11	Tidak terlalu penting bagi saya untuk memiliki pedoman atau perencanaan dalam mencapai tujuan				
12	Saya tidak tertarik pada kegiatan yang menuntut saya memberikan pengalaman maupun gagasan baru				

13	Saya merasa kurang yakin ketika mengutarakan suatu hal yang saya rencanakan akan berhasil				
14	Saya memiliki solusi permasalahan yang lebih baik, tetapi saya lebih memilih untuk menyimpannya sendiri				
15	Saya kurang mampu untuk membuat keputusan tepat di saat mendesak				
16	Saya tahu telah melakukan kesalahan namun saya tidak berani mengakuinya walau bertentangan dengan hati nurani saya				
17	Teman-teman saya mengabaikan keberadaan saya				
18	Terkadang saya tidak melibatkan Tuhan dalam keputusan yang saya ambil				

SKALA KOMITMEN ORGANISASI UNTUK PENELITIAN

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya bangga menceritakan pada orang lain bahwa saya adalah bagian dari organisasi ini				
2	Saya bersedia memberikan segenap usaha yang dapat membantu organisasi untuk berkembang				
3	Saya merasa berada dalam lingkungan organisasi yang terbaik				
4	Saya berkomitmen sebagai anggota karena adanya ikatan emosional saya terhadap organisasi				
5	Saya merasa rugi jika keluar dari organisasi ini				
6	Saya merasa tidak nyaman apabila tidak mengikuti kegiatan organisasi				
7	Sangat berat kemungkinannya untuk saya meninggalkan organisasi ini				
8	Organisasi ini adalah tempat terbaik bagi saya dari pada organisasi lain				
9	Saya akan bertahan di organisasi ini dalam keadaan apapun meski mendapat tawaran lebih baik dari organisasi lain				
10	Tugas dan pekerjaan yang diberikan kepada saya akan saya kerjakan dengan semaksimal mungkin				
11	Saya berpendapat bahwa saya akan sukses jika saya mengikuti organisasi ini sampai akhir jabatan				
12	Saya menemukan bahwa nilai-nilai saya dan nilai-nilai organisasi mempunyai kesamaan				
13	Saya menganggap loyalitas itu penting dalam menjalankan organisasi				
14	Bagi saya berkorban demi tercapainya tujuan organisasi bukan lah suatu keharusan				

15	Saya tidak tahu hal yang membanggakan dari organisasi ini untuk diceritakan kepada orang lain				
16	Bagi saya memikirkan kemajuan organisasi bukan prioritas utama				
17	Saya tidak merasa bahwa organisasi saya istimewa				
18	Saya tidak mempunyai rasa memiliki yang kuat terhadap organisasi				
19	Saya merasakan keuntungan jika meninggalkan organisasi ini				
20	Bagi saya pekerjaan di organisasi ini merupakan beban				
21	Saya melihat organisasi lain bisa memberikan tambahan pengalaman atau pengetahuan lebih dari organisasi saya saat ini				
22	Saya tidak merasa keberatan untuk meninggalkan organisasi ini				
23	Memutuskan untuk berada di organisasi ini adalah suatu kesalahan				
24	Saya tertarik pada tawaran organisasi lain yang mungkin lebih baik dari organisasi saat ini				
25	Saya merasa hanya memiliki sedikit kesetiaan terhadap organisasi				

BIODATA

Nama : Ridha Fuady
Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 21 April 1994
Kewarganegaraan : Indonesia
Status Perkawinan : Menikah
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. A. Yani, Km. 5,700, Gg. Karya Baru, No. 7A
RT 24, Kec. Banjarmasin Timur, Kota
Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Telepon/Hp : 0812-1334-2103
Email : fuadyridha@gmail.com

Pendidikan Formal

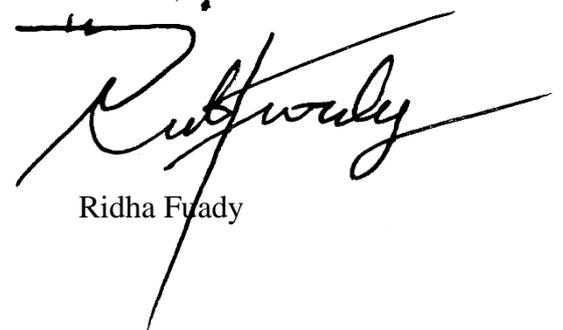
2001-2007 : Lulus Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin
2007-2010 : Lulus Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Banjarmasin
2010-2014 : Lulus Madrasah Aliyah Darul Hijrah Martapura

Keluarga

Ayah : Drs. H. Ahmad Husaini, HA, M.Fil.I
Tempat, Tanggal Lahir : -
Pekerjaan : Pensiun ASN
Ibu : Hj. Noor Hasinah
Tempat, Tanggal Lahir : -
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Saudara : 3 orang

Banjarmasin, 15 Juli 2021

Penulis,



Ridha Fuady

Pengaruh Kesadaran Diri terhadap Komitmen Organisasi Pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin

Ridha Fuady, Mulyani dan Shanty Komalasari
Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
E-mail: fuadyridha@gmail.com

Abstract

Organization is a group formed in order to achieve specified goals. This goal can be achieved if the management in it has a good organizational commitment. There are several factors that influence a person in increasing his organizational commitment. One of them is a factor in him, namely in the form of self awareness. So the existence of this study aims to determine the effect of self awareness on organizational commitment UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin. The hypothesis proposed in this study is that there is a significant positive effect between self awareness and organizational commitment. This research is quantitative with purposive sample saturation sampling. The research data collection instrument used a Likert scale model and data analysis used simple linear regression analysis with the help of SPSS. The results of this study indicate that the significant value of the influence of self awareness on organizational commitment is 0.008 lower than the significant standard, namely 0.05 ($0.008 < 0.05$), which means that there is an influence between self awareness and organizational commitment of the UKK Pramuka management at UIN Antasari Banjarmasin for the period 2019/2020. Then, the R square value is 0.209, which means that the self awareness variable has an influence on organizational commitment by 20.9% and the rest is influenced by other factors.

Keywords: self awareness; organizational commitment; management of UKK Pramuka

Abstrak

Organisasi adalah suatu kelompok yang dibentuk guna mencapai tujuan yang ditentukan. Tujuan tersebut bisa tercapai apabila pengurus di dalamnya memiliki komitmen organisasi yang bagus. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam meningkatkan komitmen organisasinya. Salah satunya adalah faktor dalam dirinya, yaitu berupa kesadaran diri. Maka adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran diri terhadap komitmen organisasi UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kesadaran diri dengan komitmen organisasi. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel *Sampling Jenuh*. Instrumen pengumpulan data penelitian ini menggunakan Skala model *Likert* dan analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan *SPSS*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan dari pengaruh kesadaran diri terhadap

komitmen organisasi adalah 0.008 lebih rendah dari standar signifikan, yaitu 0.05 ($0.008 < 0.05$) yang artinya terdapat pengaruh antara kesadaran diri terhadap komitmen organisasi pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin periode 2019/2020. Kemudian, nilai *R square* 0.209 yang artinya variabel kesadaran diri memiliki pengaruh terhadap komitmen organisasi sebesar 20.9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: kesadaran diri; komitmen organisasi; pengurus UKK Pramuka

Mahasiswa merupakan calon ilmuwan yang sedang mempelajari ilmu pengetahuan, sehingga dapat menjadi ahli yang profesional di bidang tertentu dan tekun dalam mengembangkan ilmu tersebut dikemudian hari (Dariyo, 2004). Mereka dibentuk dan dididik untuk menyatu dengan masyarakat sebagai agen pembawa perubahan yang diharapkan menjadi seseorang yang dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat. Maka agar mampu berempati dengan situasi yang terjadi di masyarakat, perguruan tinggi menyediakan wadah berupa organisasi sebagai tempat pembelajaran dan pendewasaan diri agar siap dalam bermasyarakat.

Bagi mahasiswa, terlibat di organisasi sama halnya dengan belajar bermasyarakat lebih awal dan hal tersebut dapat ditemukan dalam organisasi. Bernard mengatakan bahwa organisasi adalah suatu sistem di mana dua orang atau lebih melakukan aktivitas kerjasama (Saefrudin, 2017). Sebuah organisasi tentulah memiliki tujuan atau cita-cita yang harus dicapai secara bersama. Orang yang terkumpul dalam organisasi akan berusaha merealisasikan tujuan tersebut melalui sikap kerja dalam wujud keinginan, kemauan keras, kesetiaan dan kepercayaan yang kuat akan kemampuan diri sendiri dan anggota lain untuk kepentingan organisasi. Oleh karenanya, sangat diperlukan komitmen dalam berorganisasi oleh tiap individu agar dapat mencapai tujuan organisasi secara bersama-sama.

Komitmen mencerminkan kepercayaan anggota terhadap misi dan tujuan organisasi, kesediaan untuk bekerja keras dalam memenuhi tugasnya, dan

keinginan untuk terus berpartisipasi dalam organisasi. Luthans menjelaskan bahwa komitmen organisasi adalah keinginan seseorang untuk menjadi anggota suatu organisasi, keyakinan dan penerimaan nilai dan tujuan organisasi, serta keinginan yang kuat untuk bekerja keras sesuai keinginan organisasi (Kaswan, 2017). Spencer dan Spencer juga mengatakan bahwa komitmen organisasi memiliki empat indikator perilaku umum, yaitu menyatukan kegiatan dan prioritas untuk mencapai tujuan organisasi yang lebih besar, kemauan untuk membantu rekan kerja menyelesaikan tugas, memahami kebutuhan organisasi dan memilih kebutuhan organisasi daripada mengikuti Kepentingan profesional tertentu (Kaswan, 2017).

Kehadiran komitmen yang tinggi juga diharapkan dapat menghasilkan kinerja yang terbaik. Ketika seseorang bergabung dengan sebuah organisasi, mereka harus memiliki komitmen terhadap dirinya sendiri. Tolentino dan Fitriastuti mengatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh besar terhadap kinerja seseorang. Ketika komitmen seseorang terhadap organisasi tinggi, dia akan bekerja dengan baik dan menggunakan kemampuan dan keterampilannya dengan antusias (Fitriastuti, 2013). Penelitian lain juga menunjukkan hal ini bahwa komitmen organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja (Sujana, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi sangat penting untuk keberhasilan realisasi tujuan organisasi, penerimaan nilai-nilai yang diterapkan dalam organisasi, dan keinginan yang kuat untuk mempertahankan status anggota organisasi. Oleh karena itu, anggota dengan komitmen organisasi yang tinggi akan memungkinkan dirinya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada organisasi (Ticoalu, 2013). Sebaliknya, komitmen yang rendah dapat menimbulkan masalah bagi organisasi, karena komitmen merupakan komponen mahal yang menentukan keberhasilan organisasi. Komitmen yang tidak memadai mencerminkan kurangnya tanggung jawab seseorang dalam memenuhi kewajibannya dalam organisasi (Fitriastuti,

2013). Sebagaimana yang terjadi di salah satu organisasi mahasiswa di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. UIN Antasari memiliki beberapa organisasi yang dikelola oleh para mahasiswa, terdapat 5 Unit Kegiatan Khusus (UKK) yang memiliki afiliasi struktur di luar kampus dengan skala nasional. Selain itu UIN Antasari juga memiliki 14 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang mana jenjang strukturnya hanya di tingkat kampus.

Rendahnya komitmen organisasi tersebut terjadi pada pengurus Unit Kegiatan Khusus (UKK) Pramuka. Pramuka adalah singkatan dari praja Muda Karana, merupakan gerakan kepanduan atau organisasi secara nasional. Presiden Republik Indonesia adalah Ketua Badan Penasihat Nasional. Pramuka juga merupakan wadah proses pendidikan keperamukaan di semua jenjang pendidikan di Indonesia yang terbagi dalam 4 jenjang, yaitu pramuka siaga berusia 7-10 tahun, tingkat penggalang berusia 11-15 tahun, tingkat penegak berusia 16 hingga 20, dan tingkat pandega berusia antara 21-25 tahun yang artinya mencakup dalam usia sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Luasnya lingkup pramuka di Indonesia yang berperan membangun pendidikan kepanduan dalam perkembangan masyarakat sehingga turut berkontribusi pada perjalanan kemerdekaan bangsa hingga tanggal 14 Agustus disahkan menjadi Hari Pramuka di Indonesia (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2019).

Menurut hasil wawancara Ketua Umum periode 2019/2020, UKK Pramuka UIN Antasari sendiri memiliki pengurus yang berjumlah 32 orang untuk periode 2019/2020, rendahnya komitmen organisasi pada UKK ini ialah pada saat rapat ada beberapa pengurus yang tidak mengikuti dengan berbagai macam alasan, baik rapat rutin ataupun rapat dadakan yang diselenggarakan. Begitu pula saat persiapan kegiatan lapangan, ada pengurus yang tidak hadir dalam mempersiapkan kegiatan dan baru tampak aktif ketika kegiatan berlangsung. Hingga memunculkan kecemburuan dan kekesalan terhadap pengurus yang kurang aktif namun muncul di saat kegiatan inti saja, juga lebih banyak mengharapkan anggota dalam bekerja sehingga menjadi contoh yang kurang

tepat untuk anggota yang mana akan menjadi pengurus dalam periode selanjutnya.

Sejak diterbitkannya peraturan walikota Banjarmasin Nomor 33 Tahun 2020, maka terjadi pada masa pembatasan sosial massal (PSBB) Banjarmasin, yang melibatkan penerapan pembatasan sosial skala besar untuk mempercepat pengobatan penyakit coronavirus 2019 (COVID-19) di Banjarmasin, maka seluruh kegiatan UKK Pramuka UIN Antasari juga diliburkan sehingga terjadi pembatalan beberapa program kerja di lapangan. Selama pembatasan sosial berskala besar (PSBB) tersebut, pengurus UKK Pramuka UIN Antasari merencanakan penggantian program kerja lapangan dengan program kerja yang bersifat dalam jaringan atau *online*, yang mana dalam perencanaan tersebut sangat diperlukan keputusan dan kesepakatan bersama melalui rapat dalam jaringan. Saat rapat dalam jaringan ada beberapa pengurus (5 sampai dengan 10 orang) yang tidak mengikuti rapat tanpa kabar sama sekali, begitu pula keaktifan dalam group whatsapp UKK Pramuka UIN Antasari sebagian besar pengurus (20 orang) bersikap pasif dalam hal perencanaan program kerja online pengganti. Lebih lanjut, ketua UKK Pramuka UIN Antasari melihat dengan absennya beberapa anggota saat rapat dalam jaringan serta pasifnya komunikasi beberapa anggota dalam group whatsapp membuat perencanaan program kerja *online* ini dirasa kurang efektif, berbeda dengan tatap muka langsung yang dirasa lebih efektif. Rendahnya komitmen organisasi pada pengurus UKK Pramuka UIN Antasari ini bertentangan dengan ketentuan moral dalam gerakan pramuka itu sendiri, baik pada tingkat penegak maupun pandega yang disebut dasadarma pada butir 9 yaitu bertanggungjawab dan dapat dipercaya (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2019).

Pada dasarnya, secara sadar setiap anggota organisasi memiliki tanggung jawab terhadap jabatan dan tugas yang dibebankan kepadanya, baik tugas individu ataupun tugas kolektif. Semua tugas tersebut harus diselesaikan secara maksimal guna mencapai hal yang menjadi tujuan organisasi. Maka komitmen

organisasi sangat dibutuhkan untuk mencapai titik tujuan dengan cara yang terbaik, namun tercapai atau tidaknya tergantung kepada masing-masing individu anggota organisasi akan sejauh mana komitmen organisasi mereka.

Salah satu faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi adalah faktor internal. Faktor internal adalah kedewasaan, jenis kelamin dan kepribadian. Kesadaran diri adalah salah satu bentuk kepribadian yang dikemukakan oleh Shomali. Kesadaran diri diartikan sebagai kemampuan dan bakat untuk mengenal diri sendiri (Riyadi & Hasanah, 2015). Goleman juga menyampaikan bahwa kesadaran diri merupakan kemampuan seseorang untuk menerima, mengelola dan memahami segala potensi untuk perkembangan kehidupan di masa depan (Dariyo, 2004).

Komitmen organisasi yang tinggi membutuhkan kesadaran diri yang maksimal dalam perilaku dan hubungan emosional dengan organisasi, termasuk memahami diri sendiri untuk kemajuan organisasi. Hal ini didukung oleh pandangan Gea dan Hamka yang menjelaskan bahwa jika seseorang menyadari dirinya dan keberadaannya, maka orang tersebut akan mengenali realitasnya sendiri dan kemungkinan lainnya, serta mengetahui peran yang harus dimainkan untuk mencapai suatu keinginan, termasuk menetapkan komitmen organisasi (Riyadi & Hasanah, 2015). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan organisasi juga bergantung sejauh mana individu menyadari tanggung jawabnya. Kesadaran individu dianggap berkontribusi besar terhadap komitmen organisasi.

Islam sendiri meyakini bahwa kesadaran itu sangat penting. Ini karena kesadaran diri diperlukan untuk mencapai situasi kehidupan yang lebih baik. Oleh karena itu, memiliki kesadaran yang lebih tinggi berkaitan dengan tujuan hidup dan tugas hidup yang harus diselesaikan. Seperti firman Allah Swt. dalam *Q.S. ar-Ra'd/13: 11* yang artinya:

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah

tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (Tim Asatiz Al-Quran Cordoba, 2016).

Allah Swt. juga berfirman dalam Q.S. *al-Isra/17: 7* yang artinya:

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.” (Tim Asatiz Al-Quran Cordoba, 2016).

Berdasarkan kedua ayat di atas, Allah Swt. menekankan bahwa kesadaran dirilah kunci utama mencapai tujuan yakni dengan menyadari kemampuan dan potensi diri. Seseorang akan bertanggung jawab atas apa yang harus dilakukan, menyadari apa keuntungan dan kerugian untuk dirinya maupun orang-orang dalam lingkaran pekerjaan, organisasi dan kehidupan bermasyarakat.

Menurut uraian di atas, untuk membuktikan secara empiris bahwa kesadaran diri dengan aspek mengenali emosi, pengakuan diri yang akurat dan kepercayaan diri memiliki pengaruh terhadap tingkat komitmen organisasi, maka judul penelitian ini ialah “Pengaruh Kesadaran Diri terhadap Komitmen Organisasi Pengurus Organisasi Unit Kegiatan Khusus Pramuka Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin”.

Metode

Metode penelitian yang akan peneliti lakukan adalah metode kuantitatif berdasarkan filosofi positivisme, dimana metode kuantitatif didasarkan pada penelitian numerik (angka) untuk menguji hipotesis. Seperti yang sudah tertera dari judul subjek pada penelitian ini adalah pengurus Unit Kegiatan Khusus Pramuka Universitas Islam Negeri Banjarmasin (UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin) periode 2019/2020 yang berjumlah 32 orang. Teknik atau cara yang digunakan untuk memperoleh sampel yaitu dengan teknik *Sampling Jenuh*,

pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel pada penelitian yang akan diteliti. Teknik sampel jenuh dapat dilakukan apabila penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil atau jumlah populasi yang diteliti relatif kecil yaitu kurang dari 30 orang (Sugiyono, 2016).

Pengumpulan data di penelitian ini terdapat 2 skala yaitu skala kesadaran diri dan skala komitmen organisasi. Skala kesadaran diri disusun berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Goleman dan Sudarsono. aspek-aspek kesadaran diri menurut Goleman adalah mengenali emosi, pengakuan diri yang akurat dan kepercayaan diri (Daniel Goleman, 2018). Sedangkan, aspek kesadaran diri menurut Sudarsono adalah sistem nilai, cara pandang dan perilaku (Malikah, 2013). Jadi, peneliti mengambil ketiga aspek dari Goleman yaitu mengenali emosi, pengakuan diri yang akurat dan kepercayaan diri serta satu aspek dari Sudarsono yaitu sistem nilai untuk menjadi acuan dalam pembuatan skala kesadaran diri. Pada skala komitmen organisasi disusun berdasarkan aspek dari teori Allen, Mayer dan Smith, yaitu komitmen afektif, komitmen kontinuan dan komitmen normatif (Kaswan, 2017).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik. Statistik diproses melalui tahapan mulai dari mengumpulkan/mencari data, penyusunan data, menyajikan, dan menganalisa serta penyelidikan yang berupa penyajian angka-angka. Adanya alasan lain dari statistik yang merupakan dasar sifatnya objektif dan bersifat universal yang itu artinya statistik mampu berada pada setiap bidang ilmu penelitian untuk diterapkan. Adapun suatu teknik atau cara yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis adalah dengan teknik analisis linear sederhana yang bernama *linear regression* (salah satu teknik uji yang ada dalam aplikasi SPSS).

H a s i l

Uji Asumsi

Hasil uji normalitas dengan nilai signifikan *Shapiro-Wilk* adalah 0.197 pada variabel kesadaran diri. Nilai tersebut lebih besar dari nilai standar signifikan yaitu 0.05 ($0.197 > 0.05$). Pada bagian komitmen organisasi, nilai signifikannya adalah 0.429 yang mana lebih besar dari 0.05. 0.05 tersebut merupakan nilai standar signifikan ($0.429 > 0.05$). Hasil tersebut menjelaskan akan variabel kesadaran diri serta variabel komitmen organisasi dalam kategori distribusi normal. Pada uji linearitas pada kedua variabel tersebut mendapatkan nilai signifikan *deviation from linearity* yaitu 0.011. Data bisa dinyatakan signifikan jika nilai $p > 0.05$ ($0.011 > 0.05$) maksudnya ada pengaruh linear yang signifikan antara variabel kesadaran diri (X) dengan komitmen organisasi (Y).

Uji Hipotesis

Hasil analisis untuk uji hipotesis melalui teknik *linear regression* diperoleh hasil signifikan $0.008 < 0.05$ dan nilai koefisien regresi sebesar 0.687 artinya variabel kesadaran diri memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel komitmen organisasi pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin periode 2019/2020. Berikut tabel di bawah ini agar lebih jelasnya untuk melihat nilai regresi/pengaruh variabel kesadaran diri terhadap komitmen organisasi:

Tabel 1
Linear Regression

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimete
1	.457	.209	.0183	8.24975

Pada tabel 1 di atas diketahui bahwa nilai koefisien determinan (*R square*) sebesar 0,209 pengaruh variabel bebas (kesadaran diri) terhadap variabel terikat (komitmen organisasi) ialah 20.9%, adapun 79.1% dari yang tersisa dipengaruhi oleh faktor lain.

Sedangkan kekuatan pengaruh antara variabel kesadaran diri dengan komitmen organisasi pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai R. Nilai R tersebut merupakan nilai koefisien korelasi. Nilai R yang diperoleh adalah 0,457 artinya adanya pengaruh positif yang signifikan antara kesadaran diri terhadap komitmen organisasi pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin periode 2019/2020. Penentuan tinggi rendahnya pengaruh variabel kesadaran diri terhadap komitmen organisasi bisa dibuktikan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Frekuensi
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.000	Sangat Kuat

Menurut tabel 2 di atas, bisa disimpulkan bahwa pengaruh variabel kesadaran diri akan komitmen organisasi terdapat pada interval koefisien 0.40 – 0.599. Ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sejumlah 0.457. Hal tersebut menunjukkan akan pengaruh antara variabel kesadaran diri dan komitmen organisasi berada pada tingkat sedang.

Penelitian ini juga membuat suatu kategorisasi untuk setiap variabel, tujuannya agar menempatkan individu atau subjek penelitian ke dalam kelompok-kelompok yang posisi berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Berikut di bawah ini tabel yang memaparkan tentang kesadaran diri terhadap komitmen organisasi pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin periode 2019/2020.

Tabel 3
Tingkat Kesadaran Diri

Norma	Frekuensi	Persentase
Tinggi	4	12.5%

Sedang	25	78.1%
Rendah	3	9.4%

Berdasarkan tabel 3 di atas diketahui bahwa tingkat kesadaran diri pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin periode 2019/2020 dengan kategori tinggi sebesar 12.5% (4 orang), sedang 78.1% (25 orang), dan rendah 9.4% (3 orang).

Tabel 4
Tingkat Komitmen Organisasi

Norma	Frekuensi	Persentase
Tinggi	6	18.8%
Sedang	21	65.6%
Rendah	5	15.6%

Berdasarkan tabel 4 di atas diketahui bahwa tingkat komitmen organisasi pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin periode 2019/2020 dengan kategori tinggi sebesar 18.8% (6 orang), sedang sebesar 65.6% (21 orang) dan rendah 15.6% (5 orang).

Pembahasan

Sopiah mengutip pendapat Mowday yang mengatakan bahwa Komitmen organisasi merupakan dimensi perilaku penting yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kesediaan individu menjadi anggota suatu organisasi. Komitmen organisasi adalah keinginan individu untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi dan bekerja keras untuk mencapai tujuan organisasi (Akbar & Mulyana, 2014). Oleh karenanya, komitmen dalam berorganisasi harus dipandang sebagai hal yang sangat penting oleh tiap individu agar dapat mencapai tujuan organisasi secara bersama-sama dan eksistensi organisasi yang tetap terjaga.

Meyer dan Allen mengusulkan tiga komponen model komitmen organisasi dan merefleksikannya dari tiga aspek utama: *continuance commitment*, *affective commitment*, dan *normative commitment*. *Continuance commitment* adalah keinginan untuk terus berkarya dalam organisasi karena tidak ingin kehilangan hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan. *Affective commitment* adalah keinginan untuk bekerja untuk organisasi, karena orang telah mencapai konsensus

tentang tujuan organisasi dan sangat ingin mencapainya. *Normative commitment* adalah keinginan untuk terus bekerja untuk organisasi akibat tekanan lain. Keluar dari organisasi dianggap bertentangan dengan kepercayaan populer (Sovya Desianty, 2005). Ketiga komponen tersebut telah peneliti muat dalam skala yang mana telah dijabarkan dalam landasan teori dan definisi operasional.

Peneliti beranggapan bahwa faktor yang dapat memberikan pengaruh kepada komitmen organisasi ialah kesadaran diri. Kesadaran diri adalah salah satu dari aspek dari kecakapan emosi yang dikemukakan oleh Daniel Goleman. Menurutnya, Kesadaran diri adalah keadaan di mana seseorang memahami keadaan, preferensi, sumber daya, dan intuisinya (Daniel Goleman, 2018). Situasi seseorang biasanya akan menentukan apa yang diungkapkan melalui perilaku dan sikapnya. Jika seseorang sadar akan dirinya, keberadaannya dan posisinya, maka akan mampu menghasilkan perilaku yang positif dan bertanggung jawab. Dengan cara ini, seseorang dengan kesadaran diri yang tinggi dapat mengontrol dirinya sendiri. Sesuai dengan apa yang dikemukakan Hamka dan Gea, seseorang dapat mengetahui realitas dan kemungkinannya melalui pemahaman dan kesadaran akan dirinya sendiri, dan ia dapat mengetahui peran apa yang harus ia mainkan untuk mewujudkan atau merealisasikan keinginannya. termasuk didalamnya adalah memunculkan komitmen organisasi (Riyadi & Hasanah, 2015). Maka dapat kita pahami bahwa komitmen organisasi yang tinggi membutuhkan kesadaran diri yang maksimal dalam perilaku dan hubungan emosional dengan organisasi, termasuk pemahaman diri tentang perbaikan organisasi.

Menjawab rumusan masalah yang pertama tentang tingkat komitmen organisasi, data yang diperoleh dari hasil penelitian ini menunjukkan komitmen organisasi pada kategori tinggi sebesar 18.8% (6 orang), kategori sedang sebesar 65.6% (21 orang) yang terakhir adalah kategori rendah sebesar 15.6% (5 orang). Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua tentang tingkat kesadaran diri berada dikategori tinggi sebesar 12.5% (4 orang), kategori sedang sebesar 78.1% (25 orang), yang terakhir adalah kategori rendah sebesar 9.4% (3 orang). Kemudian

untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga tentang apakah ada pengaruh antara kesadaran diri dengan komitmen organisasi, dilihat dari hasil penelitian ini diperoleh data dengan menggunakan *SPSS Statistic 23 for Windows* nilai signifikan pada uji regresi sederhana lebih kecil dari 0.05, yaitu 0.008. Artinya variabel kesadaran diri memiliki pengaruh terhadap variabel komitmen organisasi. Pengaruh kesadaran diri terhadap komitmen organisasi hanya sebesar 20.9% dan 79.1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Tingkat pengaruh antara kesadaran diri dengan komitmen organisasi terletak pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 0.457 yang terletak antara 0.40-0.599. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kesadaran diri berpengaruh terhadap komitmen organisasi dengan pengaruh yang sedang. Hasil analisis tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi kesadaran diri semakin tinggi pula komitmen organisasinya.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara kesadaran diri dengan komitmen organisasi pada mahasiswa pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin, tetapi dalam tingkat pengaruh yang sedang, Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi seseorang belum tentu terkait dengan kesadaran diri secara individu. Kesadaran diri dan komitmen organisasi memang terintegrasi erat, tetapi karena alasan lain, mungkin saja ada faktor lainnya yang memunculkan komitmen organisasi yang tinggi.

Faktor lainnya yang mengakibatkan komitmen organisasi sebagian besar para pengurus organisasi kemahasiswaan pada posisi kategori sedang adalah para pengurus tersebut tidak hanya berstatus sebagai pengurus organisasi saja, namun mereka juga berstatus sebagai mahasiswa aktif yang mana memiliki kewajiban utama untuk kuliah sehingga mengharuskan untuk pandai dalam membagi waktu dan memilih hal mana yang lebih diutamakan untuk dikerjakan. Selain faktor tersebut situasi dan kondisi dalam lingkungan organisasi juga memberikan pengaruh yang mana dalam kepengurusan, para pengurus lebih banyak

melibatkan diri pada aktifitas luar ruangan yang mana memerlukan tenaga yang besar dibanding aktifitas dalam ruangan sehingga seperti halnya perilaku dan hubungan antar personal akan memberikan pengaruh terhadap kuat atau tidaknya keinginan untuk terus aktif dalam kegiatan (Tri Yuliani dan Shanty Komalasari, 2019).

Penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi yang tinggi sebagian besar dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti keadaan, kondisi, dukungan organisasi, dan jabatan. Faktor eksternal yang mengimplementasikan nilai-nilai ideal organisasi. Kalleberg mengatakan bahwa situasi, hubungan kerja, kondisi, posisi, dan dukungan organisasi sangat kuat sehingga mempengaruhi loyalitas manajemen kepada organisasi serta memperkuat partisipasinya dalam organisasi (Riyadi & Hasanah, 2015).

Walaupun faktor-faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap komitmen organisasi namun aspek kesadaran diri juga tidak bisa diabaikan begitu saja. Iqbal mengatakan fokus utama dari terbentuknya perilaku manusia berawal dari kesadaran diri. Menurut Ma'ruf, Kesadaran diri merupakan alat kontrol dalam hidup, sehingga dapat memunculkan kemampuan seseorang mencapai kesuksesan yang diinginkan (Riyadi & Hasanah, 2015). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu organisasi juga bergantung pada sejauh mana individu menyadari tanggung jawabnya. Kesadaran diri akan keberadaan seseorang dianggap memberikan kontribusi besar bagi komitmen organisasi.

Dalam kategori kesadaran diri sebagian besar pengurus UKK Pramuka UIN Antasari berada dalam kategori sedang, hal ini dikarenakan dalam kehidupan dan kegiatan sebagai mahasiswa ataupun pengurus organisasi tidak hanya aspek kesadaran diri saja yang mengambil bagian penting, dengan karakter berbeda juga latar belakang berbeda, mahasiswa yang jadi pengurus tersebut bisa jadi memiliki kesadaran diri yang rendah namun pada kategori aspek lain kemungkinan tinggi, begitu juga sebaliknya sehingga pada akhirnya sampai kepada kesimpulan kategori sedang karena aspek kesadaran diri ini hanya

merupakan salah satu aspek dari kecerdasan emosi yang mana menurut Goleman kecerdasan emosi tidak hanya terdiri dari aspek kesadaran diri tetapi juga pengaturan diri, motivasi, empati dan keterampilan sosial (Daniel Goleman, 2018). Penelitian Pramesthi tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap komitmen organisasi juga mendukung hal ini, yang mengarah pada korelasi yang signifikan antara kecerdasan emosional dan komitmen organisasi (Suherman & Rozak, 2019). Pramesthi menemukan dalam penelitiannya bahwa karyawan atau subjek penelitian memiliki pemahaman yang nyata tentang alasan mereka bekerja di sini, yaitu untuk mempromosikan perusahaan melestarikan produk perusahaan yang mana hal tersebut merupakan bagian dari kesadaran diri yang berasal dari bagian aspek kecerdasan emosional.

Kemudian menurut Parek orang dengan kesadaran diri yang tinggi seringkali mampu membangun sistem nilai dalam dirinya sehingga dapat merefleksikan diri dan bertindak sesuai dengan nilai positif yang dianutnya. Sebaliknya, jika kesadaran diri seseorang rendah, seringkali ia akan kurang percaya diri, tidak dapat mengontrol semua perilaku, dan akan menemui hambatan dalam menjalin hubungan dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya (Riyadi & Hasanah, 2015). Seseorang dengan kesadaran diri yang penuh akan menjadi pribadi yang dewasa dan bertanggung jawab, mampu memahami perannya, dan selalu menunjukkan sikap yang positif sesuai dengan nilai-nilai yang dia dukung terutama dalam berorganisasi. Oleh karena itu, seseorang dengan kesadaran diri yang cukup tinggi akan dapat memunculkan komitmen yang tinggi terhadap lingkungan dan organisasi.

Salah satu cara memunculkan komitmen organisasi yang tinggi adalah dengan menyadari pentingnya tanggung jawab terhadap amanah yang diberikan terkait dengan tujuan dan tugas hidup yang harus dilakukan. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. *ar-Ra'd*/13: 11 yang artinya:

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah

tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”(Tim Asatiz Al-Quran Cordoba, 2016).

Allah Swt. juga berfirman dalam Q.S. *al-Isra/17: 7* yang artinya:

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.”(Tim Asatiz Al-Quran Cordoba, 2016).

Berdasarkan kedua ayat di atas, Allah Swt. menekankan bahwa kesadaran dirilah kunci utama mencapai tujuan yakni dengan menyadari kemampuan dan potensi diri. Seseorang akan bertanggung jawab terhadap apa yang akan dan harus dikerjakan, menyadari apa keuntungan dan kerugian untuk dirinya maupun orang-orang dalam lingkaran pekerjaan, organisasi dan kehidupan bermasyarakat. Dengan memiliki kesadaran terhadap tanggung jawab, akan dapat meningkatkan atau mengembangkan komitmen organisasi seseorang yang mana akan memberikan pengaruh positif pada lingkungan organisasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan komitmen organisasi adalah dengan meningkatkan kesadaran diri setiap orang. Salah satu caranya adalah dengan menyadari tanggung jawab yang diemban sebagai hamba Allah Swt. dan meningkatkan kepada Allah Swt.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesadaran diri memiliki pengaruh yang positif terhadap komitmen organisasi UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin. Hal ini dibuktikan oleh nilai *R square* sebesar 0.209. Nilai ini membuktikan bahwa varians komitmen organisasi dapat dijelaskan oleh perubahan pada variabel kesadaran diri sebesar 20.9%. Kemudian 79.1% sisanya dijabarkan oleh faktor lain. Nilai signifikan variabel kesadaran diri

terhadap komitmen organisasi adalah $0.008 < 0.05$. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kerja (H1) dapat diterima dan hipotesis Nol (H0) tidak dapat diterima atau ditolak. Jadi, bisa disimpulkan bahwasanya kesadaran diri pengurus organisasi UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin memiliki pengaruh terhadap komitmen organisasinya.

Tingkat komitmen organisasi pada pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin berkategori tinggi yaitu berjumlah 6 orang (4 orang laki-laki dan 2 orang perempuan), sedang 21 orang (11 laki-laki dan 10 perempuan) dan rendah 5 orang (2 laki-laki dan 3 perempuan). Pernyataan tersebut terbukti dari analisis data variabel komitmen organisasi menggunakan *SPSS Statistic 23 for Windows*. Hasil yang didapat adalah persentase komitmen organisasi pada kategori tinggi sebesar 18.8%. Kategori sedang sebesar 65.6%. Kemudian, yang terakhir adalah kategori rendah sebesar 15.6%.

Tingkat kesadaran diri pengurus organisasi UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin berkategori tinggi yaitu berjumlah 4 orang (2 orang laki-laki dan 2 orang perempuan), sedang 25 orang (14 laki-laki dan 11 perempuan) dan rendah 3 orang (1 laki-laki dan 2 perempuan). Pernyataan tersebut terbukti dari analisis data variabel kesadaran diri menggunakan *SPSS Statistic 23 for Windows*. Hasil yang didapat adalah persentase kesadaran diri pada kategori tinggi sebesar 12.5%. Kategori sedang sebesar 78.1%. Kemudian, yang terakhir adalah kategori rendah sebesar 9.4%.

Saran

Berdasarkan paparan hasil dari penelitian, terdapat beberapa saran yang nantinya bisa saja di jadikan masukan sebagai pelengkap pada penelitian yang selanjutnya. Serta juga sebagai bahan masukan untuk seluruh pengurus organisasi UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin atau pun pengurus organisasi lainnya yang ada di seluruh dunia yang membaca jurnal ini bahwa dengan meningkatkan kesadaran diri, maka komitmen organisasi juga dapat ditingkatkan pula.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran diri pengurus organisasi UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin berkategori sedang. Meskipun begitu, perlu juga untuk ditingkatkan lagi agar menggapai kesadaran diri yang lebih baik dalam berorganisasi.

Pada variabel komitmen organisasi pengurus UKK Pramuka UIN Antasari Banjarmasin juga berada pada kategori sedang. Hal ini sudah bagus, akan tetapi peningkatan pada komitmen itu juga diperlukan agar para pengurus dapat bekerja dengan maksimal demi organisasinya. Hal ini akan mendorong kemajuan organisasi dan memberikan kenyamanan terhadap pengurusnya juga.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa meneliti lebih dalam tentang kesadaran diri dan komitmen organisasi. Bisa dengan menambah atau mengganti variabel bebas yang mendukung seperti motivasi diri. Bagi peneliti selanjutnya, bisa juga mengganti metode penelitian ini menjadi kualitatif maupun eksperimen, sehingga mendapatkan hasil yang lebih mendalam tentang kesadaran diri dan komitmen organisasi.

Referensi

- Akbar, F. A., & Mulyana, O. P. (2014). Hubungan antara Servant Leadership dengan Komitmen Organisasi pada Karyawan Rumah Sakit Delta Surya Sidoarjo. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 4(2), 140–151.
- Daniel Goleman. (2018). *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Dariyo, A. (2004). Pengetahuan Tentang Penelitian dan Motivasi Belajar pada Mahasiswa. *Jurnal psikologi*, 2(1), 44–48.
- Fitriastuti, T. (2013). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Komitmen Organisasional dan Organizational Citizenship Behavior terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 4(2).
- Kaswan. (2017). *Psikologi Industri Dan Organisasi*. Alfabeta.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2019). *Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Tahun 2018 Nomor: 07/Munas/2018 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Malikah, M. (2013). Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 129–150.

- Riyadi, A., & Hasanah, H. (2015). Pengaruh Kesadaran Diri dan Kematangan Beragama terhadap Komitmen Organisasi Karyawan RSUD Tugurejo Semarang. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1), 102–112.
- Saefrudin, S. (2017). Pengorganisasian dalam Manajemen. *Jurnal al Hikmah*, 5(2), 56–67.
- Sovya Desianty. (2005). Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Komitmen Organisasi pada PT. Pos Indonesia (Persero) Semarang. *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi (JSMO)*, 2(1).
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suherman, S., & Rozak, H. A. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Pemberdayaan terhadap Kinerja dengan Komitmen Organisasional sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Karyawan PT. Suara Merdeka Press Semarang). *MADIC*.
- Sujana, E. (2012). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Kesesuaian Peran Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal Inspektorat Pemerintah Kabupaten (Studi Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Badung Dan Buleleng). *JINAH (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika)*, 2(1).
- Ticoalu, L. K. (2013). Organizational citizenship behavior (OCB) dan komitmen organisasi pengaruhnya terhadap kinerja karyawan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Tim Asatiz Al-Quran Cordoba. (2016). *Al-Quran Perkata Warna (Metode atau Tata Cara Belajar Terjemah Al-Quran Kata Perkata)* (Cet. IV). Cordoba.
- Tri Yuliani dan Shanty Komalasari. (2019). Kecerdasan Spritual dan Komitemen Organisasi Mahasiswa Pengurus Organisasi. *Jurnal Studia Insania*, 7(1), 79–91.